



**Peningkatan Kualitas Pencatatan dan Pelaporan Data Pelayanan Posyandu Balita Sari
Kencana 1 dan 2 di Desa Pentur Simo Boyolali**

*Improving the Quality of Data Recording and Reporting of Sari Kencana 1 and 2 Toddler
Posyandu Services in Pentur Simo Boyolali Village*

Yeni Tri Utami ^{1*}, Siti Farida ²

¹Universitas Duta Bangsa, Surakarta

²Universitas Duta Bangsa, Surakarta

*Email@korespondensi: yeni_tri@udb.ac.id

Article History:

Received: 15 Agustus 2023

Revised: 25 Agustus 2023

Accepted: 05 September 2023

Keywords: *Posyandu Toddlers,
Recording, and Reporting*

***Abstract:** Posyandu is a forum between professional services from health workers and community participation in overcoming public health problems, especially in efforts to reduce infant mortality. According to the 2022 Central Statistics Agency (BPS) report, Indonesia has an infant mortality rate of 16.9 per 1,000 live births. Posyandu Sari Kencana 1 dan 2 and 2, Pentur Village, Simo, and Boyolali shelter 2 RWs consisting of 5 RTs, namely RT 001–RT 005, with a total of 60–80 toddlers. This Posyandu has 10 cadres who assist in the process of implementing activities. In implementation, problems were found regarding a lack of service quality, especially data recording, which was still manual and unsystematic. In this service activity, service records are implemented into the posyandu register book (printed) and Ms. Exel and toddler posyandu cards for recording and reporting, which can be used to help posyandu performance in data and information management so that it can be carried out clearly, regularly, and quickly, which can later support smooth operations and policy making.*

Abstrak

Posyandu merupakan wadah antara pelayanan profesional dari petugas kesehatan dan peran serta masyarakat dalam menanggulangi masalah kesehatan masyarakat, terutama dalam upaya penurunan angka kematian bayi. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, Indonesia memiliki angka kematian bayi 16,9 per 1.000 kelahiran hidup. Posyandu Sari Kencana 1 dan 2 dan 2 Desa Pentur, Simo, Boyolali menaungi 2 RW yang terdiri dari 5 RT yaitu RT 001- RT 005 dengan jumlah balita sebanyak 60-80. Posyandu ini memiliki 10 kader yang membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan. Dalam pelaksanaan ditemukan masalah kurangnya kualitas pelayanan terutama pencatatan data yang masih manual dan tidak tersistematis. Dalam kegiatan pengabdian ini menerapkan catatan pelayanan ke dalam buku register posyandu (cetak) dan Ms. Exel serta kartu posyandu balita untuk pencatatan dan pelaporan yang dapat digunakan untuk membantu kinerja posyandu dalam manajemen data dan informasi agar dapat dilakukan secara jelas, teratur, dan cepat yang nantinya dapat mendukung kelancaran operasional dan pengambilan kebijakan.

Kata Kunci: Posyandu Balita, Pencatatan dan Pelaporan

PENDAHULUAN

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Upaya peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan semata-mata tanggungjawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di Masyarakat (Kementrian Kesehatan RI. 2012). Pos pelayanan terpadu (Posyandu) ini merupakan wadah titik temu antara pelayanan professional dari petugas kesehatan dan peran serta masyarakat dalam menanggulangi masalah kesehatan masyarakat, terutama dalam upaya penurunan angka kematian bayi dan angka kelahiran (Vulandari R T, dkk. 2023), (Astutik I R, dkk. 2017).

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia memiliki angka kematian bayi 16,9 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2022. Artinya, dari setiap 1.000 bayi yang lahir dengan selamat, sekitar 16 bayi di antaranya meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun (Badan Pusat Statistik, 2023). Dilihat dari data tersebut masih tinggi untuk angka kematian bayi. Sangatlah penting peranan posyandu dalam membantu menurunkan angka kematian dari ibu dan bayi, selain menurunkan angka kematian, posyandu pun memiliki peran untuk menjamin asupan nutrisi untuk daya tahan bayi serta menurunkan penyakit stunting pada anak balita. Sangatlah perlu dari posyandu sendiri, memiliki sistem administrasi yang baik untuk menunjang kinerja dari posyandu itu sendiri. Masih banyak posyandu yang menggunakan metode tertulis untuk melakukan proses administrasi, hal tersebut sangat rentan terjadi kehilangan berkas dan juga sangat tidak efektif dalam perekapan data untuk pelaporan ke aparaturnya terkait. Sangatlah diperlukan proses digitalisasi untuk membantu mengoptimalkan sistem administrasi yang ada di posyandu (Ramdhani E C, dkk. 2021).

Salah satu kegiatan di Posyandu adalah menimbang dan mencatat perkembangan balita setiap bulannya kemudian merekap data untuk dilaporkan ke Dinas Kesehatan Daerah. Banyak Posyandu yang melakukan pencatatan data masih menggunakan cara manual yaitu data ditulis di buku administrasi Posyandu yang menyebabkan data kurang akurat, relevan dan efisien (Astutik I R, dkk. 2017). Banyaknya sistem pelaporan dari Posyandu terkadang menjadi data yang tidak dianalisa secara baik. Hal ini dikarenakan rekapitulasi dan pengumpulan datanya terkadang tidak tepat waktu (Mulyana T, dkk. 2022). Pencatatan manual dianggap sudah tidak aman dan tidak efisien (Pratiwi A R, dkk. 2022). Sistem informasi posyandu dapat menjadi solusi pencatatan dan pelaporan oleh kader (Farmani P I, dkk. 2021).

Berdasarkan survey di Posyandu Sari Kencana 1 dan 2 Desa Pentur, Simo, Boyolali, hal tersebut juga sama ditemukan pencatatan hasil posyandu yang dilakukan setiap bulannya masih manual menggunakan buku, seperti pada gambar berikut ini :

NO	NAMA	TGL LAHIR	NIK	NAMA Bapak/Ibu	JAN	FEB	MART	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT
					BB/PB									
1.	AQILA FUJIAN TAKIYAH	26-9-2018		Wahid Nasim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	ALFARO WAFFEL V	9-5-2018		Eko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	ALETHA RUMALSYA NUR I.	17-8-2021		Azis Mustafa	-	8,3	7,8	8	-	-	-	-	-	-
4.	AZALEA	2-6-2021		Anton	8,7	-	-	9	-	-	-	-	-	-
5.	DYLAN ALARIZKY PUTRA	10-11-2021		Rohmat	8,7	7,6	9,7	8,4	8,9	-	-	-	-	-
6.	VISENSO ELBARA	5-7-2021		Rika Agus Setyawan	-	9,3	8,2	-	-	-	-	-	-	-
7.	SHANUM NAJLA SAJIDAH	10-4-2022		Harsono	8,6	8,5	8,7	7,0	8,1	-	-	-	-	-

Gambar 1. Catatan Posyandu Balita Sari Kencana 1



Gambar 2. Kegiatan Posyandu Balita Sari Kencana 1

Posyandu Sari Kencana 1 dan 2 Desa Pentur, Simo, Boyolali menaungi 2 RW yang terdiri dari 5 RT yaitu RT 001- RT 005 dengan jumlah balita sebanyak 60-80. Posyandu ini memiliki 10 kader yang membantu dalam proses pelaksanaan posyandu dan dipimpin oleh ketua. Dalam pelaksanaan posyandu ditemukan masalah kurangnya kualitas pelayanan terutama pencatatan data yang masih manual, sehingga diperlukan revitalisasi Posyandu untuk mengintegrasikan layanan sosial dasar di Posyandu untuk meningkatkan fungsi dan kinerja Posyandu.

Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan sistem informasi yang dapat digunakan sebagai salah satu solusi yang tepat dalam membantu kinerja posyandu dalam hal penataan atau manajemen data dan informasi agar dapat dilakukan secara jelas, teratur, cepat dan tepat yang nantinya akan disajikan dalam bentuk pelaporan untuk mendukung kelancaran operasional dan pengambilan kebijakan.

Adapun permasalahan di Posyandu Sari Kencana 1 dan 2 Desa Pentur, Simo, Boyolali dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Sistem pencatatan dan pelaporan data Posyandu pencatatan balita masih menggunakan manual menggunakan buku portofolio batik besar yang masih digaris manual dalam pencatatannya dan kegiatan posyandu juga belum berjalan secara rutin. Kegiatan posyandu perlu rutin dilakukan agar dapat memantau tumbuh kembang pada balita usia 0- 72 bulan, dan untuk mengetahui adanya penyimpangan tumbuh kembang pada anak usia tersebut sehingga dapat mengantisipasi terjadinya stunting atau mencegah terjadinya gizi buruk di Indonesia yang memang rentan menyerang anak-anak usia balita. (2). Perlu adanya sistem pencatatan dan pelaporan data Posyandu pencatatan balita yang efisien, efektif dan terintegrasi serta dapat memenuhi kebutuhan posyandu. Berdasarkan permasalahan di atas, maka hasil akhir pengabdian yang ingin dicapai adalah meningkatkan pencatatan dan pelaporan data kegiatan rutin Posyandu Sari Kencana 1 dan 2 Desa Pentur, Simo, Boyolali yang efisien, efektif dan dapat dimanfaatkan oleh pihak yang berkepentingan dengan mudah dan dapat meningkatkan pelayanan posyandu.

METODE

Solusi untuk menyelesaikan masalah mitra adalah membuat pencatatan dan pelaporan data kegiatan rutin menggunakan buku register posyandu balita cetak dan menggunakan Ms. Exel serta kartu posyandu untuk setiap balita di Posyandu Sari Kencana 1 dan 2 Desa Pentur, Simo, Boyolali yang efisien, efektif dan dapat dimanfaatkan oleh pihak yang berkepentingan dengan mudah dan dapat meningkatkan pelayanan posyandu. Solusi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Solusi Pemecahan Masalah

No	Solusi Pemecahan Masalah	Target penyelesaian luaran
1	Pembuatan Buku Register posyandu (cetak) dan menggunakan Ms. Exel, serta kartu posyandu untuk Pencatatan dan pelaporan data posyandu balita Sari Kencana 1 dan 2 Desa Pentur, Simo, Boyolali.	Dapat diselesaikan dalam kurun waktu 1 Bulan.
2	Pelatihan dan sosialisasi penggunaan hasil Abdimas tersebut kepada Kader.	Dilaksanakan dalam kurun waktu 1 Minggu untuk kemudian dilakukan evaluasi, perbaikan dan pendampingan kembali.

Kerangka kegiatan pengabdian pada Posyandu Sari Kencana 1 dan 2 Desa Pentur, Simo, Boyolali dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Dalam pengabdian ini kontribusi mitra Ibu Gunarti selaku ketua Kader Posyandu Sari Kencana 1 dan 2 bersedia menjadi koordinator kader dalam memotivasi dan mengumpulkan kader untuk memberikan informasi untuk pembuatan produk abdimas, mengikuti sosialisasi pencatatan dan pelaporan data posyandu balita untuk meningkatkan kualitas pelayanan terutama dalam hal pengolahan data, tahap evaluasi dalam perbaikan yang dibuat. Mitra juga bersedia menyediakan tempat untuk pelatihan dan pelaksanaan pendampingan.

Jenis Kepakaran dan Tugas Tim Pengusul Kegiatan ini akan dilaksanakan oleh tim yaitu 2 dosen dan 2 mahasiswa dari Universitas Duta Bangsa Surakarta. Rincian kepakaran sebagai berikut : (1). Yeni Tri Utami, A.Md.RMIK., SKM, MPH sebagai ketua tim memiliki kompetensi Bidang RMIK, dalam program ini sebagai perancang desain produk abdimas dengan melakukan analisa serta observasi terhadap mitra, pelaksanaan dalam pelatihan kader serta evaluasi kegiatan dan membuat laporan kegiatan dan luaran pengabdian.

(2) Siti Farida.,S.Si.T.,M.Kes, sebagai anggota tim memiliki kompetensi di Bidang Kebidanan membantu dalam pelatihan dan sosialisasi penerapan hasil abdimas berupa buku register posyandu balita cetak dan Ms. Exel serta kartu posyandu ke mitra, dan membantu dalam pembuatan luaran pengabdian. (3) Ellyza Natalia Kristianingrum dan Adela Puspita Sari (Mahasiswa D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan) sebagai anggota tim, dalam program ini membantu persiapan pengurusan surat ijin pengabdian, sie dokumentasi kegiatan, dan membantu proses pengambilan video sebagai luaran kegiatan pengabdian, dan terlibat dalam kegiatan pendampingan.

HASIL

Pelaksanaan pengabdian di Posyandu Sari Kencana 1 dan 2 di Desa Pentur, Simo, Boyolali terdiri dari 6 kegiatan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi mengajukan ijin pelaksanaan pengabdian pada bidan dan ketua kader Desa Pentur mengenai masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan posyandu dan pemecahan masalah pengolahan data yang dihadapi oleh Posyandu Sari Kencana 1 dan 2 Desa Pentur, Simo, Boyolali.

2. Pengumpulan Data

Berdasarkan hasil diskusi pada kegiatan sebelumnya, tim melakukan kegiatan pengumpulan data yang diperlukan untuk pembuatan pencatatan dan pelaporan data yang digunakan untuk pengolahan data kegiatan posyandu dan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Ditemukan bahwa pencatatan masih menggunakan manual menggunakan buku portofolio batik besar yang masih digaris manual, belum mempunyai kartu posyandu yang terkadang ibu balita juga tidak membawa buku KIA, sehingga ibu balita tidak mempunyai rekaman hasil kegiatan posyandu balita Tinggi Badan (TB), Berat Badan (BB), Lingkar Lengan (LILA), Lingkar Kepala (LIKA) yang digunakan untuk evaluasi ibu balita apakah balita ada peningkatan atau penurunan hasil pengukuran yang digunakan untuk patokan kesehatan balita.

3. Pembuatan Produk Abdimas

Kegiatan pembuatan produk abdimas berupa buku register cetak dan Ms. Exel serta kartu posyandu dilakukan oleh tim, antara lain sebagai berikut :



Gambar 6. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan Kader



Gambar 7. Pelaksanaan pendampingan dan pelatihan Kader

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi Kegiatan evaluasi yaitu melakukan evaluasi pada tahap dan kegiatan sebelumnya, termasuk evaluasi pada produk hasil abdimas untuk pencatatan dan pelaporan data Posyandu Sari Kencana 1 dan 2 Desa Pentur Kecamatan Simo Kab. Boyolali.

6. Pendampingan dan Pengawasan

Setelah pelaksanaan kegiatan selesai, tim Abdimas tetap melakukan pendampingan dan pengawasan sehingga tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat tercapai.



Gambar 8. Serah terima produk Abdimas secara simbolis

DISKUSI

Hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini diketahui memberikan dampak positif untuk kegiatan pelayanan posyandu khususnya pencatatan dan pelaporan data posyandu balita Sari Kencana 1 dan 2 Desa Pentur Simo Boyolali. Hasil kegiatan minat kader sangat antusias dalam mengikuti pelatihan, seluruh kader hadir dalam penyuluhan dan pelatihan. Dalam hal ini, minat kader juga berperan penting. Keberhasilan capaian sosialisasi dan pelatihan akan lebih maksimal apabila diikuti minat yang baik dari kader untuk memahami materi pelatihan dan mengimplementasikan hasil produk abdimas untuk kegiatan pelayanan posyandu balita. Produk abdimas berupa buku register cetak dan kartu posyandu serta pencatatan dan pelaporan menggunakan Ms. Exel sangat membantu kader dalam pencatatan kegiatan pelayanan posyandu balita. Kader tidak perlu membuat buku portofolio manual untuk pencatatan data kegiatan posyandu. Pencatatan manual dianggap sudah tidak aman dan tidak efisien (Pratiwi A R, dkk. 2022). Hasil akhir dalam pengabdian kepada Masyarakat ini harapannya dengan adanya produk yang dihasilkan dapat digunakan untuk mencatat data bayi dan balita sehingga meningkatkan pelayanan, merapikan data dan arsip, meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan data posyandu balita Sari Kencana 1 dan 2 di Desa Pentur Simo Boyolali. Harapan ke depan semoga tim abdimas mempunyai kesempatan untuk mengembangkan pencatatan dan pelaporan data pelayanan posyandu balita dengan menggunakan sistem aplikasi digital.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan mengimplementasikan buku register cetak, kartu posyandu dan pelaporan menggunakan Ms. Exel sangat bermanfaat baik bagi kader posyandu. Posyandu Sari Kencana 1 dan 2 dan 2 Desa Pentur, Simo, Boyolali menaungi 2 RW yang terdiri dari 5 RT yaitu RT 001- RT 005 dengan jumlah balita sebanyak 60-80. Posyandu ini memiliki 10 kader yang membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan. Dalam kegiatan pengabdian ini menerapkan catatan pelayanan ke dalam buku register posyandu (cetak) dan Ms. Exel serta kartu posyandu balita untuk pencatatan dan pelaporan yang dapat digunakan untuk membantu kinerja posyandu dalam manajemen data dan informasi agar dapat dilakukan secara jelas, teratur, dan cepat yang nantinya dapat mendukung kelancaran operasional dan pengambilan kebijakan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Duta Bangsa Surakarta yang telah mendanai serta mendukung kegiatan ini sampai selesai.

DAFTAR REFERENSI

- Astutik I R, Wahyuni H C, Hanum S M. 2017. Peningkatan Kualitas Pelayanan Posyandu Balita Berbasis Sistem Informasi. *PROSIDING SEMNAS PPM*. Page : 719-723
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Statistik Indonesia 2023*. <https://www.bps.go.id/publication/2023/02/28/18018f9896f09f03580a614b/statistik-indonesia-2023.html>. Diakses pada tanggal 8 April 2023 jam 10.00 WIB.
- Farmani P I, Adiputra I N, Laksmini P A. 2021. Perancangan Sistem Informasi Posyandu Sebagai Upaya Digitalisasi Data Posyandu di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*. 9 (2) : 115-126
- Kementrian Kesehatan RI. 2012. *Buku Saku Posyandu*. Jakarta : Pusat Promosi Kesehatan
- Mulyana T, Nopendri, Putra S A, Kusumasari T F, Fakhurroja H, Setyorini, Adytia D, Soekarnen W, Destian D. 2022. Digitalisasi Pelayanan Posyandu Melalui Sistem Informasi Posyandu Berbasis Website di Posyandu Anyelir RW 09 Kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong Kota Bandung. *Charity Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 05 (01) : 37-47
- Pratiwi A R, Indah L I, Dwinanto F D, Kholil I. 2022. Digitalisasi Layanan Posyandu Dengan TIK Untuk Pencatatan Dan Pelaporan Kegiatan Posyandu Mardi Rahayu Boyolali. *Indonesian Journal Computer Science*. 1(2) : 67-74

- Ramdhani E C, Ilham J G, Asep, Sapitri J E. 2021. Sistem Informasi Pelayanan Posyandu (Si Papos) Pada Desa Tegalsari Karawang. *Journal of Information Sistem, Informatics and Computing*. 5 (2) : 381-396
- Vulandari R T, Harjanto S, Siswanti S, Setiyowati , Nugroho D, Wijayanto H, Kusumaningrum A. 2023. Peningkatan Sumber Daya Manusia (Sdm) Di Bidang Teknologi Informasi Bagi Kader Posyandu Desa Sirnoboyo Kabupaten Wonogiri. *Abdi Makarti*. 2 (1) : 1-10